

Analisis pembelajaran menulis puisi peserta didik kelas IV SD

Fadzilah Nisa Siwi Utami^{1*}, Retno Winarni², and Muhammad Ismail Sriyanto³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sebelas Maret, Jl Slamet Riyadi No 449, Pajang, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57126, Indonesia

fadzilahnisaa@student.uns.ac.id

Abstract. This study aims to describe and explain planning, implementation and assessment held by the teacher in writing poetry learning for grade IV student in SD Negeri 6 Bendungan for the 2022/2023 academic year. This research is a qualitative research with a descriptive approach. Data collection techniques used are interviews, observation, and documentation. The validity of the data is tested using triangulation method using source triangulation and metodological triangulation. The data is analyze using interactive analysis method, which consists of 3 stages, which are: data reduction, data presentation, and drawing conclusions/verification. The results showed that (1) planning of writing poetry learning in grade IV SD Negeri 6 Bendungan begins with the preparation of learning objectives (ATP), making teaching modules (MA), and determining the criteria for completing learning objectives (KKTP). (2) The implementation of write poetry learning is carried out for 3 meetings. The first meeting was in the form of initial assessment activities, the second was group assignments, and the third was individual assignments by producing a product in the form of poetry. (3) Assessment of learning is carried out by the teacher using assessment, diagnostic, formative and summative.

Kata kunci: learning, writing poetry, elementary school.

1. Pendahuluan

Bahasa ialah media interaksi sosial yang digunakan untuk membantu manusia dalam menyatakan sesuatu kepada orang lain dan juga sebagai identitas bagi penuturnya. Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional yang wajib dipelajari oleh warna negara Indonesia [1]. Dunia pendidikan di Indonesia, menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar pembelajaran dan menjadi salah satu mata pelajaran pada kurikulum. Pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi aspek mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis dalam jenjang sekolah dasar [2]. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling kompleks diantara keempatnya. Hal ini karena pada keterampilan menulis terdapat proses mengembangkan dan mengungkapkan ide atau gagasan yang disusun secara teratur [3]. Menulis adalah suatu proses berkembang yang membutuhkan pengalaman, waktu, latihan, dan keterampilan khusus [4]. Oleh karena itu, pembelajaran menulis selalu dipelajari pada setiap jenjang pendidikan.

Pembelajaran Bahasa Indonesia, peserta didik diajarkan untuk memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam sastra seperti prosa, puisi, cerpen dan novel. Salah satu karya sastra tulis yang sering menjadi topik pembelajaran yaitu puisi. Puisi merupakan hasil karya sastra yang ditulis menggunakan bahasa kiasan yang bersumber dari seorang panyair yang memiliki keindahan bahasa dengan pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca. Pembelajaran menulis puisi dilaksanakan dengan harapan peserta didik dapat mengekspresikan diri dan meningkatkan kreativitas dengan karya sastra. Selain itu juga sebagai sarana untuk memperkaya kosakata Bahasa Indonesia dan membantu meningkatkan imajinasi menjadi nyata dengan menuangkannya melalui kata-kata [5]. Karya sastra puisi yang banyak mengandung nilai moral juga diharapkan dapat memberikan pelajaran positif

kepada peserta didik. Manfaat yang dapat diperoleh dari menulis puisi dapat membantu merangsang pikiran mengenai sesuai yang pernah diketahui, menciptakan gagasan baru, membantu mengungkapkan pikiran agar dimengerti orang lain dan memudahkan untuk menguasai informasi baru [6].

Pembelajaran menulis puisi dianggap penting karena dapat membantu peserta didik mengungkapkan pemikiran dan perasaannya melalui karya tulis yang kreatif dan memperkaya kosakata [7]. Peserta didik diharapkan dapat menuangkan gagasan kreatifnya melalui sastra dengan adanya pembelajaran menulis puisi. Meskipun begitu, masih banyak peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam mengekspresikan diri melalui pembelajaran menulis puisi. Hasil wawancara pada guru kelas IV SD yang dilakukan pada 26 Januari 2023 menunjukkan bahwa menurut guru masih banyak peserta didik yang kesulitan dalam menulis puisi, karangan, ataupun jenis karya sastra lain yang diajarkan. Kurangnya kepercayaan diri untuk menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan menjadi alasan utama peserta didik yang kesulitan menulis sastra terutama puisi.

Penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya oleh Astuti [8]. Keterbaruan dari penelitian penelitian ini ialah fokus penelitiannya. Penelitian sebelumnya berfokus pada pelaksanaan pembelajarannya sedangkan penelitian ini berfokus pada perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran menulis puisi. Persamaannya yaitu, meneliti tentang pelaksanaan pembelajaran menulis puisi pada tingkat sekolah dasar.

Penelitian ini penting untuk dilaksanakan karena untuk mengetahui pembelajaran menulis puisi di kelas 4 sekolah dasar. Keberhasilan menulis puisi pada peserta didik dipengaruhi oleh komponen-komponen dalam pembelajaran. Komponen tersebut, yaitu model dan metode yang digunakan oleh guru, materi yang disampaikan, serta sarana prasarana yang digunakan guna menunjang proses pembelajaran. Selain itu, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian yang dilakukan oleh guru juga merupakan suatu rangkaian untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, dan (3) penilaian yang dilakukan guru dalam pembelajaran menulis puisi kelas IV SD Negeri 6 Bendungan tahun ajaran 2022/2023.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis studi kasus. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas IV SD Negeri 6 Bendungan Tahun Ajaran 2022/2023 dalam pembelajaran menulis puisi. Data dalam penelitian ini diperoleh menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik observasi, wawancara dan analisis dokumen. Data dianalisis menggunakan model analisis interaktif dengan tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan. Prosedur penelitian dilakukan dengan tiga tahapan yaitu (1) tahap pra lapangan, (2) tahap pekerjaan lapangan, dan (3) tahap analisis data. Pengujian validitas data menggunakan teknik triangulasi yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Indikator instrumen dalam penelitian ini sesuai dengan aspek yang diteliti yaitu perencanaan pembelajaran (komponen-komponen modul ajar), pelaksanaan pembelajaran (metode, model, media, sumber belajar), dan penilaian pembelajaran (diagnostik, formatif, dan sumatif).

3. Hasil dan Pembahasan

a. Hasil Penelitian

1. Perencanaan Pembelajaran Menulis Puisi

Kegiatan perencanaan yang dilakukan guru untuk mempersiapkan pembelajaran yaitu dengan menyusun alur tujuan pembelajaran (ATP), menyusun modul ajar, persiapan media dan metode yang akan digunakan serta penilaian untuk mengetahui capaian pembelajaran. Hasil wawancara dengan guru menghasilkan bahwa rencana pembelajaran dalam kurikulum yang digunakan sekolah, yaitu kurikulum merdeka telah tertuang dalam alur tujuan pembelajaran (ATP) dan modul ajar (MA).

Kegiatan perencanaan penyusunan ATP, perlu memperhatikan adanya elemen menyimak, membaca dan memirsam berbicara dan mempersentasikan, dan menulis. Materi dalam

pembelajaran menulis puisi meliputi menjelaskan pengertian puisi, menyebutkan ciri-ciri dan struktur puisi, menyebutkan jenis-jenis puisi, menentukan amanat/ pesan puisi, menciptakan sebuah puisi, dan yang terakhir membaca puisi. Tujuan pembelajaran yang hendak dicapai meliputi (1) peserta didik dapat mengklasifikasikan ciri-ciri dan struktur puisi, (2) peserta didik dapat menentukan amanat/ pesan puisi, (3) peserta didik dapat menulis puisi, dan (4) peserta didik dapat membacakan puisi. Modul ajar dibuat oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Modul ajar berisi komponen informasi umum, kompetensi inti dan lampiran.

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru memerhatikan Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebagai acuan memperoleh informasi ketercapaian tujuan pembelajaran. KKTP yang diperoleh kelas IV SD Negeri 6 Bendungan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran

Interval	Kriteria	Intervensi
0 – 68	Belum mencapai TP	Remidi di seluruh bagian
69 – 78	Belum mencapai TP	Remidi di bagian yang diperlukan
79 – 89	Sudah mencapai TP	Tidak perlu remedial
90 – 100	Sudah mencapai TP	Perlu pengayaan/ tantangan yang lebih

2. Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Puisi

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV SD Negeri 6 Bendungan, pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dibagi menjadi 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama berupa asesmen diagnostik yang dilakukan guru dengan cara memberikan beberapa pertanyaan, pertemuan kedua dilanjutkan dengan penugasan secara berkelompok, dan pertemuan ketiga berupa penugasan individu dan presentasi. Pada setiap pertemuan, dilakukan tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan (apersepsi), kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pertemuan pertama, guru melakukan penilaian awal (asesmen diagnostik) kepada peserta didik untuk mengetahui kemampuan dan pengetahuan awal yang dimiliki. Pertemuan kedua peserta didik difokuskan kepada penugasan kelompok dengan mengajak peserta didik membaca puisi berjudul *Raja Ampat* yang terdapat pada Buku Bahasa Indonesia. Guru menekankan kepada peserta didik bahwa membaca puisi berbeda dengan membaca narasi dan lebih menekankan irama serta penghayatan. Penugasan kelompok dilakukan dengan memberikan tugas mengamati puisi berjudul “*Cita-Citaku*” dimana peserta didik diminta menentukan larik, bait, dan rima dalam puisi tersebut.

Pertemuan ketiga dilakukan kegiatan presentasi hasil penugasan pertemuan sebelumnya. Pertemuan ini guru juga menjelaskan bagaimana langkah-langkah membuat puisi dan cara membaca puisi. Setelah itu, dilanjutkan dengan memberikan tugas individu untuk membuat puisi oleh peserta didik. Berdasarkan observasi ketiga pertemuan, materi yang diberikan oleh guru meliputi unsur-unsur puisi, ciri-ciri puisi, cara menentukan amanat atau pesan dalam puisi, dan langkah-langkah pembuatan puisi.

Berdasarkan wawancara dengan guru, guru menjelaskan bahwa peserta didik sebenarnya paham mengenai materi menulis puisi yang disampaikan. Namun, beberapa peserta didik masih mengalami kendala dalam menuangkan imajinasinya. Guru menyampaikan materi dengan berusaha agar peserta didik mudah untuk memahaminya. Guru tidak hanya menjelaskan materinya, tetapi juga memberikan contoh puisi. Hal tersebut membantu peserta didik untuk lebih mudah menangkap materi yang diajarkan. Metode yang digunakan guru untuk menyampaikan materi adalah beberapa metode yaitu metode konvensional meliputi ceramah, diskusi, tanya jawab, dan menugaskan. Media yang digunakan untuk menjelaskan yaitu media buku guru (Bahasa Indonesia kelas IV) dan menggunakan media benda di sekitar peserta didik untuk mendapatkan ide menulis puisi oleh peserta didik.

3. Penilaian Pembelajaran Menulis Puisi

Penilaian pembelajaran dilakukan dengan beberapa kegiatan meliputi penilaian awal sebelum pembelajaran (diagnostik), penilaian selama proses pembelajaran (formatif) dan penilaian akhir proses pembelajaran (sumatif). Penilaian awal, guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik sebagai berikut: (1) apa yang kalian ketahui tentang puisi, (2) apa kalian pernah membaca sebuah puisi, (3) apa isi atau pesan puisi yang pernah kalian baca, (4) bagaimana kata-kata yang digunakan dalam sebuah puisi, dan (5) apakah kalian pernah menuliskan perasaan kalian melalui sebuah puisi.

Penilaian selama proses pembelajaran dilakukan dengan memantau dan memperbaiki proses pembelajaran serta mengevaluasi tujuan pembelajaran. Penilaian ini dilaksanakan dengan memberikan tugas kelompok dengan membagikan LKPD. Hasil pengerjaan menunjukkan bahwa peserta didik telah mampu mengerjakan tugas dengan baik dilihat dari ketepatan peserta didik dalam menentukan bait, larik, dan rima. Penilaian akhir dilakukan dengan memberikan penugasan individu kepada peserta didik. Penilaian sumatif dilakukan dengan tujuan untuk mengukur capaian dan keberhasilan pembelajaran.

Tabel 2. Hasil Penilaian Sumatif Pembelajaran Menuli Puisi

No.	Interval	Banyak Peserta Didik
1.	0 – 68	0
2.	69 – 78	5
3.	79 – 89	18
4.	90 – 100	2

Berdasarkan hasil asesmes sumatif di atas dapat dilihat bahwa peserta didik yang sudah mencapai tujuan pembelajaran dan perlu pengayaan/ tantangan dengan interval 90 – 100 sebanyak 2 peserta didik, sedangkan 18 lainnya sudah mencapai tujuan pembelajaran dan tidak perlu remidi. Sedangkan 5 peserta didik lainnya belum memenuhi KKTP. Namun, pada pembelajaran materi menulis puisi ini, nilai akhir tidak hanya menggunakan nilai sumatif saja tetapi juga menggunakan nilai formatif untuk melengkapi nilai peserta didik yang masih kurang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri 6 Bendungan pada pembelajaran menulis puisi, sudah memenuhi KKTP

b. Pembahasan

Perencanaan pembelajaran berperan penting untuk menginterpretasikan kurikulum ke dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan menggunakan perencanaan pembelajaran sebagai pedoman dan standar dalam usaha pencapaiannya [9]. Perencanaan pembelajaran menulis puisi di kelas IV tahun ajaran 2022/2023 yang disiapkan sebelum pembelajaran diantaranya capaian pembelajaran (CP) yang digunakan untuk menyusun tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran (ATP), modul ajar (MA) yang sebelumnya dikenal dengan istilah RPP. Modul ajar merupakan salah satu faktor keberhasilan pembelajaran [10]. Guru membuat perencanaan dengan memperhatikan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Perencanaan pembelajaran tersebut yang akan dijadikan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Komponen modul ajar yang dibuat oleh guru telah memuat tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta langkah-langkah kegiatan pembelajarannya. Namun, belum terdapat penilaian yang akan dilaksanakan. Komponen minimal modul ajar, yaitu tujuan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, dan rencana penilaian [11].

Penelitian ini berbeda jika dibandingkan penelitian sebelumnya, penelitian ini menghasilkan guru melakukan perencanaan dengan lebih lengkap karena terdapat capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, ATP, modul ajar, dan kriteria ketuntasan pembelajaran (KKTP). Materi pembelajaran juga telah mengacu pada buku guru dan peserta didik. Materi pembelajaran menulis puisi disertai dengan kemampuan guru untuk memunculkan ide peserta didik agar dapat menentukan judul/tema yang akan ditulis.

Pelaksanaan pembelajaran menulis puisi diawali dengan menjelaskan terlebih dahulu tentang pengertian puisi, unsur-unsur puisi dan ciri-ciri puisi. Tahap ini sejalan dengan teori yang disampaikan Tompkins bahwa mengenalkan peserta didik dengan puisi perlu dilakukan dengan menjelaskan konsep puisi terlebih dahulu [12]. Oleh karena itu, peserta didik perlu memahami tentang konsep puisi

sebelum menulis puisi. Kegiatan pendahuluan juga dapat meningkatkan motivasi dan dorongan kepada peserta didik untuk lebih fokus pada kegiatan [13]. Metode yang digunakan menggunakan ceramah, tanya jawab dan penugasan. Hasil ini didukung oleh Astuti bahwa metode yang digunakan dalam pembelajaran ditujukan agar peserta didik mendapat daya serap lebih tinggi terhadap materi yang disampaikan dan lebih antusias pada saat pembelajaran berlangsung [14].

Materi yang diajarkan guru berupa topik dan rinciannya sesuai dengan isi dari kurikulum. Hal ini sejalan dengan teori bahwa materi ajar merupakan hal-hal yang terhadap dalam kurikulum yang harus dikuasai peserta didik dan sesuai dengan kompetensi dasar [15]. Materi yang disampaikan guru telah menunjang pencapaian kompetensi dasar dan materi yang disajikan sesuai dengan teoretis. Media buku guru, buku siswa, papan tulis, dan media benda di lingkungan sekitar digunakan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran. Merangsang peserta didik untuk lebih memahami materi dan memiliki sikap yang baik dapat dilakukan dengan pemanfaatan media pembelajaran [16]. Merujuk pada hasil penelitian yang telah dikemukakan, guru dalam menyampaikan keseluruhan pembelajaran telah menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami serta berpenampilan sopan, rapi dan penuh percaya diri dalam penyampaian materi. Guru juga mampu mengorganisasikan waktu dengan baik.

Penilaian pembelajaran menulis puisi dilakukan dengan 3 penilaian, penilaian awal, penilaian saat kegiatan, dan penilaian akhir. Hal tersebut sejalan dengan teori bahwa penilaian adalah pengukuran yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik mempelajari tujuan yang telah ditetapkan [17]. Namun, penilaian diagnostik yang dilakukan oleh guru perlu disesuaikan dengan pedoman penilaian. Guru hanya sekadar memberikan pertanyaan sederhana. Sedangkan menurut Sriyanti, terdapat beberapa tahap dalam penilaian diagnostik. Tahap tersebut, yaitu menentukan tujuan tes, menuliskan soal, menelaah soal, uji coba soal, analisis, perumusan soal menjadi penilaian [18]. Penilaian dilakukan untuk memberikan pertimbangan dalam menilai proses pembelajaran dan hasil belajar secara sistematis dan berkesinambungan sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan [19].

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait Pembelajaran Menulis Puisi Kelas IV SD Negeri 6 Bendungan Tahun Ajaran 2022/2023 diperoleh simpulan dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian kegiatan pembelajaran menulis puisi kelas IV SD Negeri Bendungan. Perencanaan yang dilakukan guru kelas IV SD Negeri 6 Bendungan dalam pembelajaran menulis puisi, yaitu guru telah menyusun capaian pembelajaran (CP), tujuan pembelajaran (TP), alur tujuan pembelajaran (ATP), dan merumuskannya menjadi modul ajar (MA). Perumusan modul ajar tersebut perlu disesuaikan dengan peraturan yang berlaku. Komponen minimum modul ajar kurang lengkap karena belum disertai dengan penilaian/asesmen.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru telah merujuk pada perencanaan yang sudah disiapkan. Pelaksanaan pembelajaran juga sudah menggunakan metode dan model yang membantu peserta didik untuk lebih aktif dan mampu mengembangkan gagasannya. Guru dalam menyampaikan pembelajaran sudah menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik dan berpenampilan sopan.

Penilaian pembelajaran pada materi menulis puisi di kelas IV SD terbagi menjadi 3. Penilaian tersebut berupa penilaian diagnostik, penilaian formatif, dan penilaian sumatif. Penilaian diagnostik yang dilakukan guru hanya sebatas pemberian pertanyaan sederhana terkait materi puisi. Penilaian formatif dilakukan dengan memberikan penugasan kepada peserta didik secara berkelompok. Setelah itu, penilaian sumatif berupa penugasan untuk membuat produk berupa puisi secara individu. Penilaian tersebut dilaksanakan dengan memperhatikan kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran (KKTP). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, guru telah melaksanakan penilaian dalam pelaksanaan pembelajaran menulis puisi. Penilaian tersebut berupa penilaian diagnostik, formatif, dan sumatif. Penilaian diagnostik yang dilakukan guru perlu disesuaikan dengan pedoman penilaian. Penilaian formatif dan sumatif guru perlu menambahkan rubrik penilaian.

Implikasi teoretis penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan dalam pembelajaran menulis puisi di sekolah dasar sesuai paradigma yang berlaku. Selain itu, penelitian ini membantu pembaca

mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Implikasi praktis penelitian ini adalah sebagai masukan guru untuk lebih inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

5. Referensi

- [1] S. Karmilah 2019 Konsep dan Dinamika Komunikasi Antarbudaya di Indonesia *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* **4**(1) 41-56
- [2] A. M. Rambe, T. Sumadi, and R. S. M. Meilani 2021 Peranan Storytelling dalam Pengembangan Kemampuan Berbicara pada Anak Usia 4-5 Tahun *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* **5**(2) 2134–2145
- [3] R. Purnamasari and Samaya Doni 2021 Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Kelas V SD Negeri 16 Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin dengan Menggunakan Media Gambar *Jurnal Didactique Bahasa Indonesia* **2**(1) 63–69
- [4] H. G. Tarigan 2021 *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* Bandung: Angkasa
- [5] K. A. H. Tahira, Haerussaleh, and N. Huda 2022 Analisis Kumpulan Puisi Karya Sitor Simurang (Pendekatan Hermeneutik) *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* **10**(1) 37–44
- [6] A. Susanto 2013 *Teori Belajar dan Pembelajaran Sekolah Dasar* Jakarta: Kencana
- [7] G. F. B. Setyadi, R. Winarni, and A. Surya 2021 Analisis Kemampuan Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kreatif Menulis Puisi pada Peserta Didik Kelas IV SD *Didaktika Dwija Indria* **9**(3) 1–4
- [8] D. Astuti 2020 Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi: Studi Deskriptif *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora* **4**(2) 89–96
- [9] I. P. Widyanto and E. T. Wahyuni 2020 Implementasi Perencanaan Pembelajaran *Satya Sastraharing* **4**(2) 16–35
- [10] A. R. Saputra, I. R. W. Atmojo, and D. Y. Saputri 2022 Analisis konten Keterampilan Proses Sains Dasar dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar *Jurnal Pendidikan Dasar* **11**(1) 1-6
- [11] Kemendikbud 2022 Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* **1**(69) 5–24
- [12] G. E. Tompkins 2018 *Teaching Writing Balancing Process and Product* New York: Macmillan College Publishing Company
- [13] A. Nurhasanah, R. A. Pribadi, and J. A. Mangku 2022 Implementasi Kegiatan Pembelajaran Terpadu di SDN Kebon Jahe *Jurnal Ilmiah Telaah* **7**(2) 183–191
- [14] D. P. Astuti, A. Muslim, and D. Bramasta 2020 Analisis Persiapan Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Di Kelas IV SD Negeri Jambu 01 *Jurnal Wahana Pendidikan* **7**(2) 185–192
- [15] S. M. Dani 2023 Kemampuan Guru PAI dalam Mengembangkan Materi Ajar di SMK PAB 2 Helvetia *Jurnal Liaison Academia and Society* **3**(1) 370–378
- [16] F. I. Nurlaili 2022 Implementasi Media Audio Visual Berbasis Game dengan Teknik Akrostik dalam Pembelajaran Menulis Puisi Kelas IV SD Negeri 2 Kedungwuluh Kidul *Jurnal Pendidikan Indonesia* **8**(449) 2–5
- [17] Mujibburahman, B. S. Kartiani, and L. Parhanudin 2023 Asesmen Pembelajaran Sekolah Dasar dalam Kurikulum Merdeka *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* **1**(1) 39–48
- [18] A. Sriyanti, S. Mania, and N. H. A 2019 Pengembangan Instrumen Tes Diagnostik Berbentuk Uraian Untuk Mengidentifikasi Pemahaman Konsep Matematika Wajib Siswa MAN 1 Makassar *Jurnal Pendidikan Matematika* **2**(1) 57–69
- [19] F. Aiman, P. N. Putra, and F. Nugraha 2021 Memahami Makna Tes, Pengukuran (Measurement), Penilaian (Assessment), Dan Evaluasi (Evaluation) dalam Pendidikan *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* **5**(2) 1696–1705